

PENGGUNAAN MEDIA SINIAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PESERTA DIDIK FASE E DI SMA PASUNDAN 3 BANDUNG

Ismayni Arliany Id Nur Hidayat^{1*}, Titin Nurhayatin², Any Budiarti³
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pascasarjana,
Universitas Pasundan, Indonesia

ismayniarliany@gmail.com, titin_nurhayatin@unpas.ac.id, any.budiarti@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kemampuan menulis teks biografi dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran siniar. Media siniar memiliki karakteristik naratif dan auditif yang dapat membantu peserta didik memahami materi serta mengembangkan ide secara kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media siniar dalam pembelajaran menulis teks biografi dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode campuran (*mixed method*) dengan desain *convergent parallel design*. Subjek penelitian terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol pada fase E di SMA Pasundan 3 Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes prates dan pascates, observasi, serta angket. Analisis data kuantitatif menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas *Levene*, *Paired Sample T-test*, dan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks biografi dan berpikir kreatif masih tergolong rendah hingga sedang. Pada kemampuan menulis teks biografi, rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 46,0 menjadi 83,0, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 39,5 menjadi 76,1. Pada kemampuan berpikir kreatif, rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 46,2 menjadi 85,2, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 39,0 menjadi 75,0. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 (<0,05), sehingga peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Respons peserta didik terhadap penggunaan media siniar juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase 85,75%. Dengan demikian, media siniar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

KATA KUNCI: *Media Sinier, Menulis Teks Biografi, Kemampuan Berpikir Kreatif.*

The Use of Podcast Media in Learning Biography Text Writing to Improve Creative Thinking Skills of Phase E Students at SMA Pasundan 3 Bandung

ABSTRACT: This study was motivated by the importance of improving students' biographical writing skills and creative thinking abilities through the use of podcast-based learning media. Podcasts possess narrative and auditory characteristics that can support students in understanding learning materials and developing ideas more creatively. The purpose of this study was to examine the effectiveness of podcast media in teaching biographical text writing and its influence on students' writing and creative thinking skills. This study employed a mixed-method approach using a convergent parallel design. The participants consisted of an experimental class and a control class of Phase E students at SMA Pasundan 3 Bandung. Data were collected through pre-tests and post-tests, observations, and questionnaires. Quantitative data were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test, Levene's homogeneity test, the Paired Sample t-test, and the Wilcoxon test. The findings revealed that students' initial abilities in writing biographical texts and creative thinking were categorized as low to moderate. In terms of biographical writing skills, the average score of the experimental class increased from 46.0 in the pre-test to 83.0 in the post-test, while the control class improved from 39.5 to 76.1. Regarding creative thinking skills, the experimental class average score increased from 46.2 to 85.2, whereas the control class improved from 39.0 to 75.0. The statistical analysis showed an *Asymp. Sig. (2-tailed)* value of 0.000 (< 0.05), indicating that the improvement was statistically significant. In addition, students' responses toward the use of podcast media were categorized as very positive, with a percentage of 85.75%. Therefore, podcast media proved to be effective in improving students' biographical writing skills and creative thinking abilities.

KEYWORDS: *Podcast Media, Biographical Text Writing, Creative Thinking Skills.*

Pamakéan Média Siniar dina Pangajaran Nulis Téks Biografi pikeun Ngaronjatkeun Kamampuh Mikir Kréatif Peserta Didik Fase E di SMA Pasundan 3 Bandung

ABSTRAK:

Panalungtikan ieu dilatarbelakangan ku pentingna ngaronjatkeun kamampuh nulis téks biografi jeung kamampuh mikir kréatif peserta didik ngaliwatan pamakéan média pangajaran siniar. Média siniar miboga ciri naratif jeung auditif anu bisa ngabantu peserta didik dina ngartos matéri sarta mekarkeun ideu sacara kréatif. Ieu panalungtikan miboga tujuan pikeun mikanyaho éféktivitas pamakéan média siniar dina pangajaran nulis téks biografi jeung pangaruhna kana kamampuh mikir kréatif peserta didik. Méthode anu digunakeun nyaéta méthode campuran (mixed method) kalayan désain convergent parallel design. Subjek panalungtikan ngawengku kelas ékspérimén jeung kelas kontrol dina fase E di SMA Pasundan 3 Bandung. Téhnik ngumpulkeun data dilaksanakeun ngaliwatan tés pratés jeung pascatéés, obsérvasi, sarta angkét. Analisis data kuantitatif ngagunakeun uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogénitas Levene, Paired Sample T-test, jeung uji Wilcoxon. Hasil panalungtikan nunjukkeun yén kamampuh awal peserta didik dina nulis téks biografi jeung mikir kréatif masih kagolong handap nepi ka sedeng. Dina kamampuh nulis téks biografi, rata-rata peunteun kelas ékspérimén ngaronjat tina 46,0 jadi 83,0, sedengkeun kelas kontrol ngaronjat tina 39,5 jadi 76,1. Dina kamampuh mikir kréatif, rata-rata kelas ékspérimén ngaronjat tina 46,2 jadi 85,2, sedengkeun kelas kontrol ngaronjat tina 39,0 jadi 75,0. Hasil uji statistik nunjukkeun peunteun Asymp. Sig. (2-tailed) sagedé 0,000 (<0,05), ku kituna éta kanaékan téh signifikan sacara statistik. Réspón peserta didik kana pamakéan média siniar ogé kaasup kana kategori hadé pisan kalayan perséntase 85,75%. Ku kituna, média siniar kabuktian éféktif dina ngaronjatkeun kamampuh nulis téks biografi jeung kamampuh mikir kréatif peserta didik.

Kecap Konci: Média Siniar, Nulis Téks Biografi, Kamampuh Mikir Kréatif.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menuntut peserta didik menguasai keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks karena menuntut peserta didik mampu menyusun serta mengembangkan ide secara runtut. Tarigan (2013, hlm. 4) menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Hal serupa dikemukakan oleh Zainurrahman (2013, hlm. 2) bahwa latihan merupakan kunci utama untuk mampu menulis dengan baik dan benar. Namun, berdasarkan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan menentukan ide awal, mengembangkan paragraf, serta menuangkan gagasan secara kreatif dalam menulis teks biografi. Selain itu, kemampuan berpikir kreatif peserta didik juga masih rendah sehingga tulisan yang dihasilkan cenderung kurang berkembang dan kurang orisinal. Wicaksono dkk. (2018, hlm. 5) menyatakan bahwa imajinasi merupakan sarana untuk memahami realitas diri dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif untuk membantu peserta didik mengembangkan kreativitas dalam menulis, salah satunya melalui media siniar.

Beberapa penelitian terdahulu dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa media digital dan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan berbahasa peserta didik. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penggunaan podcast untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara, sedangkan penelitian tentang menulis teks biografi umumnya menggunakan model pembelajaran konvensional atau berbasis proyek. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang baik, tetapi masih memiliki keterbatasan karena belum mengintegrasikan media siniar dengan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan media siniar dalam pembelajaran menulis teks biografi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik fase E SMA. Penelitian ini tidak hanya mengukur

kemampuan menulis, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide, imajinasi, dan orisinalitas tulisan. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pembelajaran yang lebih inovatif dibandingkan penelitian sebelumnya karena memadukan media siniar, keterampilan menulis teks biografi, dan kemampuan berpikir kreatif dalam satu proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media siniar dalam pembelajaran menulis teks biografi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik fase E di SMA Pasundan 3 Bandung.

METODE

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data dan kesimpulan yang valid dalam memecahkan masalah penelitian (Syamsuddin & Damayanti, 2015, hlm. 14). Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan desain *convergent parallel* yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif melalui prates dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini juga menggunakan *desain embedded mixed method* sebagai penguatan metode utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui prates, perlakuan (*treatment*), dan pascates pada kelas eksperimen, serta prates dan pascates tanpa perlakuan pada kelas kontrol. Penelitian melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen sebagai objek utama dan kelas kontrol sebagai pembanding untuk mengetahui efektivitas media siniar dalam pembelajaran menulis teks biografi guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik fase E di SMA.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti (Arikunto, 2013, hlm. 173). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung. Pemilihan populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan penelitian, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data penelitian (Arikunto, 2013, hlm. 174). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media siniar, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional/gambar. Sampel penelitian difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi dan kemampuan berpikir kreatif, serta penggunaan media siniar sebagai media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 308). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka, observasi, tes, dan angket. Telaah pustaka dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal, dan referensi yang berkaitan dengan teks biografi, keterampilan menulis, kemampuan berpikir kreatif, dan media siniar sebagai landasan teori penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta penggunaan media siniar dalam pembelajaran menulis teks biografi. Selain itu, penelitian ini menggunakan tes berupa prates dan pascates untuk mengetahui kemampuan awal dan peningkatan kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan media siniar. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis teks biografi dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Penelitian ini juga menggunakan angket untuk memperoleh

data mengenai tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media siniar dalam pembelajaran. Angket disusun dalam bentuk tertutup dengan skala penilaian agar data yang diperoleh lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini meliputi kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi, kemampuan berpikir kreatif peserta didik, efektivitas penggunaan media siniar, serta pengaruh media siniar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Seluruh pembahasan disusun berdasarkan hasil prates, pascates, observasi, angket, dan analisis statistik yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media siniar dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik fase E di SMA Pasundan 3 Bandung

1. Kemampuan Penulis dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Media Siniar

Kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi dengan memanfaatkan media siniar dapat dilihat dari keterpaduan antara desain pembelajaran, pelaksanaan di kelas, serta kesesuaiannya dengan teori pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, kemampuan penulis tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian perencanaan pembelajaran yang memperoleh nilai 94,4. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penulis telah mampu menyusun komponen pembelajaran secara sistematis, mulai dari kesesuaian antara capaian pembelajaran, tujuan, materi, bahan ajar, media, hingga instrumen penilaian. Selain itu, aspek kebahasaan juga tersusun dengan baik. Media siniar dirancang sebagai bagian penting dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi sekaligus memunculkan ide dalam menulis teks biografi. Tahapan pembelajaran juga disusun runtut, mulai dari pramenulis, menulis, hingga pascamenulis.

Pada tahap pelaksanaan, kemampuan penulis juga berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari penilaian pelaksanaan pembelajaran yang memperoleh nilai 93,3. Penulis mampu mengondisikan kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran, menguasai materi, serta menggunakan media siniar secara efektif. Selain itu, interaksi dengan peserta didik berlangsung baik, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan partisipatif. Peserta didik dilibatkan dalam kegiatan menyimak, mengidentifikasi informasi, dan mengembangkan ide menjadi teks biografi.

Jika dikaitkan dengan teori pembelajaran, praktik ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Penggunaan media siniar juga sesuai dengan teori pembelajaran berbasis multimedia. Hukom (2025, hlm. 49) menyatakan bahwa pembelajaran multimedia yang efektif harus melibatkan berbagai saluran informasi dan mendorong keaktifan peserta didik agar pemahaman lebih optimal.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari tingginya hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan, serta adanya kesesuaian antara praktik pembelajaran dengan teori yang mendasarinya. Penggunaan media siniar terbukti mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif.

2. Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Teks Biografi Ditinjau dari Isi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan dengan Menggunakan Media Siniar

Kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi dengan menggunakan media siniar dalam penelitian ini dapat dideskripsikan melalui tiga aspek utama, yaitu isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan data hasil pembelajaran, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai kategori tuntas, dengan nilai akhir yang didominasi pada rentang 73,3 hingga 93,3. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media siniar memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan menulis teks biografi.

Ditinjau dari aspek isi, mayoritas peserta didik mampu menyajikan informasi yang relevan mengenai tokoh yang ditulis. Mereka dapat mengidentifikasi fakta penting dari siniar, seperti latar belakang tokoh, perjalanan hidup, serta kontribusi yang dihasilkan. Secara analitis, hal ini menunjukkan bahwa media siniar berfungsi sebagai sumber informasi kontekstual yang mempermudah proses pemahaman sekaligus pengolahan informasi menjadi tulisan. Peserta didik dengan nilai tinggi tidak hanya mampu mereproduksi informasi, tetapi juga mengembangkannya secara lebih mendalam melalui elaborasi gagasan. Sementara itu, peserta didik yang belum tuntas cenderung masih berada pada tahap pemahaman literal tanpa pengembangan yang signifikan.

Pada aspek struktur, sebagian besar peserta didik telah mampu menyusun teks biografi sesuai dengan urutan yang logis, meliputi orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi. Hal ini menunjukkan adanya penguatan pemahaman terhadap organisasi teks. Namun secara analitis, masih ditemukan kelemahan pada aspek kohesi dan koherensi antarparagraf, yang menunjukkan bahwa kemampuan mengintegrasikan ide secara sistematis masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, secara umum struktur teks sudah lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan.

Sementara itu, pada aspek kaidah kebahasaan, kemampuan peserta didik tergolong cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan diksi, kalimat efektif, dan tanda baca. Secara analitis, hal ini menunjukkan bahwa aspek mekanik bahasa belum sepenuhnya stabil pada seluruh peserta didik. Peserta didik dengan capaian tinggi menunjukkan penggunaan bahasa yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik teks biografi, sedangkan peserta didik lainnya masih memerlukan penguatan dalam ketepatan berbahasa.

Jika dibandingkan dengan kelas kontrol, peningkatan kemampuan menulis pada kelas eksperimen yang menggunakan media siniar menunjukkan hasil yang lebih tinggi dan lebih konsisten. Kelas kontrol memang mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran berlangsung, tetapi peningkatan tersebut belum seoptimal kelas eksperimen, baik dilihat dari rata-rata nilai maupun kualitas pengembangan tulisan peserta didik.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan pascates pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji *Wilcoxon* dan *paired sample t-test* juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen terjadi secara lebih merata. Sementara itu, peningkatan pada kelas kontrol cenderung lebih terbatas karena pembelajaran yang dilakukan tidak didukung oleh media pembelajaran berbasis audio-naratif seperti media siniar.

Jika dikaitkan dengan teori, hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Dalman (2020, hlm. 15) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis mencakup penguasaan isi, organisasi, dan penggunaan bahasa. Selain itu, penggunaan media siniar juga mendukung teori pembelajaran multimedia yang menekankan bahwa penyajian informasi melalui

kombinasi audio dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan kognitif peserta didik. Secara lebih mendalam, media siniar juga mendorong proses konstruksi pengetahuan aktif, di mana peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menginterpretasikan dan mentransformasikannya menjadi teks tertulis.

Oleh sebab itu dapat ditegaskan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media siniar. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari aspek kuantitatif, tetapi juga dari kualitas isi, struktur, dan kebahasaan. Secara analitis, hal ini menunjukkan bahwa media siniar memiliki peran strategis dalam meningkatkan keterampilan menulis secara komprehensif, sekaligus memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional yang digunakan pada kelas kontrol.

3. Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Media Siniar

Kemampuan berpikir kreatif peserta didik fase E di SMA Pasundan 3 Bandung dalam menulis teks biografi dengan menggunakan media siniar menunjukkan hasil yang sangat baik dan mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 36,96 pada tahap prates menjadi 68,32 pada tahap pascates. Selain itu, hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media siniar. Peningkatan tersebut juga terjadi secara merata pada seluruh peserta didik di kelas eksperimen karena seluruh peserta didik mengalami kenaikan skor tanpa adanya penurunan maupun nilai yang tetap. Kondisi ini menunjukkan bahwa media siniar tidak hanya memberikan pengaruh pada sebagian peserta didik, tetapi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik secara menyeluruh.

Peningkatan kemampuan berpikir kreatif tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik media siniar yang menyajikan materi dalam bentuk narasi audio yang kontekstual, menarik, dan dekat dengan pengalaman peserta didik. Penyajian materi melalui narasi audio mampu memberikan stimulus kognitif yang mendorong peserta didik untuk membangun imajinasi, mengembangkan ide, serta menyusun gagasan secara lebih bebas dalam menulis teks biografi. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mengolah informasi tersebut menjadi tulisan yang lebih kreatif dan bermakna. Hal ini sejalan dengan teori Munandar (2009, hlm. 47) yang menyatakan bahwa berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang lancar, luwes, orisinal, dan terperinci, sehingga individu yang memiliki kreativitas tinggi mampu mengembangkan ide secara lebih variatif dan tidak terpaku pada satu pola saja.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Mayer (2009: 30) dalam *Multimedia Learning Theory* yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan saluran audio dan verbal secara bersamaan dapat meningkatkan proses pengolahan informasi melalui dual channel system, sehingga informasi lebih mudah dipahami, disimpan, dan dikembangkan menjadi pengetahuan baru. Dalam konteks penelitian ini, media siniar sebagai media berbasis audio-naratif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi secara lebih mendalam sehingga kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks biografi dapat berkembang secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik fase E di SMA Pasundan 3 Bandung dalam menulis teks biografi dengan

menggunakan media siniar berada pada kategori meningkat dan sangat baik. Media siniar terbukti efektif dalam merangsang kemampuan berpikir kreatif karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong peserta didik untuk berpikir lebih fleksibel, orisinal, serta produktif dalam menghasilkan teks biografi.

4. Efektivitas Penggunaan Media Siniar dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Peserta Didik Fase E di SMA Pasundan 3 Bandung

Efektivitas penggunaan media siniar dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik fase E di SMA Pasundan 3 Bandung dapat dikategorikan sangat efektif berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, hasil pretes menunjukkan bahwa hanya 11% peserta didik yang mencapai ketuntasan, sedangkan 89% lainnya belum tuntas. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media siniar, hasil pascates menunjukkan peningkatan ketuntasan menjadi 89%.

Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh hasil pretes dengan persentase ketuntasan sebesar 7%, kemudian meningkat menjadi 71% pada hasil pascates. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, persentase ketuntasan meningkat dari 4% menjadi 96% dengan kenaikan sebesar 92%, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 11% menjadi 89% dengan kenaikan sebesar 78%. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media siniar memberikan pengaruh yang lebih optimal dalam membantu peserta didik memahami materi serta meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

Efektivitas media siniar juga diperkuat melalui hasil uji statistik menggunakan *Paired Sample T-test* dan *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga penggunaan media siniar terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil angket respons peserta didik memperoleh persentase sebesar 85,75% yang berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menilai media siniar mudah digunakan, menarik, serta mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini sejalan dengan teori Arsyad (2011, hlm. 15) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Dalam penelitian ini, media siniar sebagai media berbasis audio-naratif mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan kontekstual sehingga peserta didik lebih mudah memahami struktur maupun isi teks biografi. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis multimedia lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional tanpa media karena mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik secara signifikan melalui keterlibatan berbagai indera dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media siniar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik.

5. Pengaruh Penggunaan Media Siniar terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Menulis Teks Biografi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, penggunaan media siniar terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menulis teks biografi. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media siniar. Selain itu, hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Seluruh peserta didik pada kelas eksperimen juga mengalami peningkatan nilai tanpa adanya penurunan maupun nilai yang tetap. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh media siniar terjadi secara konsisten dan merata pada seluruh peserta didik, bukan hanya pada sebagian kecil subjek penelitian.

Apabila dibandingkan dengan kelas kontrol, peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen yang menggunakan media siniar terlihat lebih tinggi. Kelas kontrol memang mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran berlangsung, namun peningkatan tersebut tidak sebesar dan tidak seoptimal kelas eksperimen, baik dilihat dari rata-rata nilai maupun pemerataan peningkatan skor peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan memberikan kontribusi terhadap perbedaan tingkat peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Hal tersebut juga diperkuat melalui hasil pretes dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 46,2 pada tahap pretes menjadi 85,2 pada tahap pascates, dengan peningkatan sebesar 39,0 poin. Nilai minimum meningkat dari 25,0 menjadi 50,0, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 75,0 menjadi 93,7. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata nilai meningkat dari 39,0 menjadi 75,0 atau mengalami kenaikan sebesar 36,0 poin. Nilai minimum pada kelas kontrol juga meningkat dari 25,0 menjadi 50,0 dan nilai maksimum meningkat dari 75,0 menjadi 93,8. Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan media pembelajaran siniar terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menulis teks biografi di SMA Pasundan 3 Bandung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Salsabila Syifa Fitria (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media siniar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik, meskipun pada konteks materi naskah drama. Efektivitas tersebut menunjukkan bahwa media siniar memiliki karakteristik yang mampu mendorong keterlibatan kognitif dan imajinatif peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Daffi Rizaldi (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media film pendek dalam pembelajaran teks biografi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang mengindikasikan bahwa media berbasis audio-visual dan naratif memiliki kontribusi dalam membantu peserta didik memahami serta mengembangkan ide secara lebih terstruktur. Hal ini memperkuat asumsi bahwa media berbasis narasi seperti siniar memiliki potensi yang sama, bahkan lebih fleksibel, dalam merangsang kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Penelitian Kori Kurniasih juga mendukung temuan ini, di mana penggunaan media Powtoon dalam pembelajaran teks biografi mampu meningkatkan ketertarikan dan pemahaman peserta didik, yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan berpikir kreatif.

Media siliar memberikan stimulus berupa audio naratif, intonasi, dan alur cerita yang membantu peserta didik membangun pemahaman serta mengembangkan ide secara lebih bebas dan kreatif. Dalam penelitian ini, media siliar berperan sebagai media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong munculnya ide-ide kreatif peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis audio maupun multimedia mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta merangsang kemampuan berpikir kreatif karena dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan imajinatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media siliar dalam pembelajaran menulis teks biografi efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik fase E di SMA Pasundan 3 Bandung. Kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tergolong sangat baik, terlihat dari hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan kategori sangat baik. Penggunaan media siliar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan partisipatif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi mengalami peningkatan yang signifikan, baik ditinjau dari aspek isi, struktur, maupun kaidah kebahasaan. Peserta didik mampu mengembangkan ide, menyusun struktur teks secara lebih runtut, serta menggunakan bahasa yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media siliar. Selain itu, kemampuan berpikir kreatif peserta didik juga meningkat secara signifikan. Media siliar membantu peserta didik mengembangkan imajinasi, menghasilkan ide yang lebih orisinal, dan menyusun tulisan secara lebih kreatif.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan pascates pada kelas eksperimen. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Respons peserta didik terhadap penggunaan media siliar berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 85,75%. Dengan demikian, media siliar terbukti efektif dan berpengaruh positif dalam pembelajaran menulis teks biografi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. (2020). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hukom, J. (2025). *Integrasi teori konstruktivisme dalam desain multimedia pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(5), 47–52.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizaldi, D. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Media Film Pendek pada Peserta Didik Kelas X (Quasi Eksperimen di Kelas X MA Al-Hidayah Tobaoli)*. Skripsi S1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan.

- Salsabila, S. F. (2023). *Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Siniar pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Indonesia Raya Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi S1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Syamsuddin dan Damaianti, V. S. (2015). *Metode Penulisan Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wicaksono dkk. (2018). *Tentang Sastra (Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis: dari teori hingga praktik (penawar racun plagiarisme)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.